

EVALUASI PENGENDALIAN WAKTU DAN PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PELAKSANAAN PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG PARKIR MENGGUNAKAN METODE JARINGAN KERJA CRITICAL PATH METHOD (CPM)

(STUDI KASUS : GEDUNG PARKIR BALAI KOTA SEMARANG)

TIME CONTROL EVALUATION AND MANPOWER PRODUCTIVITY IMPLEMENTING PARKING BUILDING PROJECTS USING CRITICAL PATH METHOD (CPM) NETWORK METHOD

(CASE STUDY: SEMARANG CITY HALL PARKING BUILDING)

Muhammad Nur Sahid¹⁾, Gotot Slamet Mulyono²⁾, Azis Singgih Jati Nuryanto³⁾, and Jaji Abdurrosyid⁴⁾

¹⁾Department of Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Pabelan Kartasura
Tromol Pos I Surakarta Post Code 57102,

e-mail: Mns260@ums.ac.id

²⁾Department of Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Pabelan Kartasura
Tromol Pos I Surakarta Post Code 57102,
e-mail: gms101@ums.ac.id

³⁾Department of Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Pabelan Kartasura
Tromol Pos I Surakarta Post Code 57102,
e-mail: azissingih14@gmail.com

⁴⁾Department of Civil Engineering, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Jl. A. Yani Pabelan Kartasura
Tromol Pos I Surakarta Post Code 57102,
e-mail: Jaji.Abdurrosyid@ums.ac.id

ABSTRAK

Seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk dan perkembangan dalam dunia konstruksi membawa sebuah dampak dalam sistem perekonomian dan di berbagai sektor. Kemajuan teknologi membuat proyek berkembang dan beraneka ragam sesuai dengan kemajuan jaman. Hal ini memerlukan teknik perencanaan yang sistematis, efisien dan efektif dalam pengelolaan pelaksanaan pembangunan bidang manajemen proyek agar tercapai hasil yang optimum. Tujuan Penelitian ini untuk melakukan evaluasi pelaksanaan pembangunan proyek gedung parkir balai kota Semarang sudah sesuai rencana atau belum, ditinjau dari waktu serta penjadwalan ulang kegiatan dengan menggunakan metode CPM (Critical Path Methode). Pengendalian waktu kerja digunakan dengan pedoman sisa waktu yang ada dengan cara mempercepat (crashing) untuk mencari waktu paling optimum pada pekerjaan tersebut. Waktu kritis pada lintasan yang ada gambar CPM.. Waktu kritis dan lintasan yang dipilih pada gambar CPM adalah kegiatan kritis pekerjaan pondasi, pekerjaan bata & plesteran, pekerjaan plafon, pekerjaan pasang lantai, pekerjaan kusen, pekerjaan sanitasi, pekerjaan mekanikal elektrikal pekerjaan cat.. Selanjutnya dilakukan beberapa percobaan percepatan sampai didapat waktu optimum menjadi 45 hari dan efisiensi biaya sebesar Rp. 5.647.916, dari total nilai kontrak sebesar Rp 8.240.175.437.

Kata kunci: CPM, Evaluasi Waktu, penjadwalan ulang

ABSTRACT

Along with increasing in population growth and developments in the world of construction brings an impact in the economic system and in various sectors. Technological advancements make projects develop and vary according to the times. With this, a systematic, efficient and effective planning technique is needed in the management of development in the field of project management in order to achieve optimum results. The purpose of this study is to evaluate the implementation of the construction of the Semarang town hall parking building project according to plan or not, in terms of time and rescheduling activities using the CPM (Critical Path Method) method. To control the remaining work time by the acceleration (crashing) method to find the most optimum time and minimize the risk of work delays. From the CPM Track selected is the CPM path with trajectories through critical activities, namely foundation work, brick & plastering work, ceiling work, flooring work, jamb work, sanitation work, mechanical & electrical work and paint work. Furthermore, several Trial and Error experiments were carried out and the acceleration of Trial and Error 2 trials was found to be an optimum time of 45 days and a cost efficiency of Rp. 5,647,916.67 of the total contract value of Rp 8,240,175,437.54 obtained from the difference in normal costs with Shift + overtime.

Key words: CPM, Time Evaluation, Rescheduling

PENDAHULUAN

Seiring dengan peningkatan pertumbuhan penduduk dan perkembangan dalam dunia konstruksi membawa sebuah dampak dalam sistem perekonomian dan di berbagai sektor. Kondisi demikian memerlukan teknik

perencanaan dan pelaksanaan yang sistematis, efisien dan efektif dalam pengelolaan pembangunan terutama di bidang manajemen proyek, sehingga di harapkan agar pelaksanaan proyek tercapai hasil yang optimum.

Penjadwalan sendiri harus disusun secara sistematis dengan penggunaan sumber daya manusia secara efektif

dan efisien agar tujuan proyek bisa tercapai secara optimal. Pemecahan masalah penjadwalan yang baik dari suatu proyek merupakan salah satu faktor keberhasilan dalam pelaksanaan proyek untuk selesai tepat pada waktunya yang merupakan tujuan pokok, bagi kontraktor maupun pemiliknya.

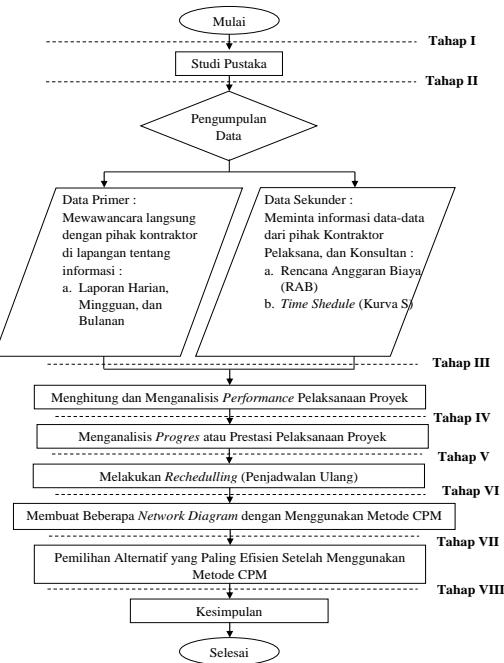
Pada penelitian ini peneliti menganalisa pengaruh produktivitas tenaga kerja terhadap biaya dan waktu dengan menggunakan metode jaringan kerja (CPM). Sehingga pelaksanaan proyek sudah sesuai atau belum dengan jadwal pelaksanaan pekerjaan dan biaya yang direncanakan sebelumnya. Ternyata ada beberapa permasalahan yaitu waktu yang mengalami keterlambatan yang menyebabkan proyek harus menambah biaya (*overhead*) untuk mencapai jadwal yang direncanakan sebelumnya. Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini mengambil rumusan masalah yaitu bagaimana mencari waktu yang paling efisien menggunakan metode CPM, bagaimana cara menganalisis produktifitas tenaga kerja, dan (penjadwalan ulang) pada Pembangunan Gedung Parkir Balai Kota Semarang

Suatu penelitian tentunya selalu diberikan batasan-batasan agar tidak terjadi perluasan di dalam pembahasan. Batasan-batasan masalah dalam penelitian ini berikut:

- a. Studi kasus dilakukan pada pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Parkir Balai Kota Semarang.
- b. Data proyek yang dianalisa adalah Proyek Pembangunan Gedung Parkir Balai Kota Semarang pada tahun 2017.
- c. Analisa waktu menggunakan Kurva S.
- d. Data Tenaga Kerja
- e. Data Cuaca
- f. Laporan Mingguan.

METODE

Penelitian ini mengambil data dari CV NIRMANA Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah yang disusun secara sistematis dan logis berdasarkan dasar teori yang sudah ada untuk mencapai tujuan suatu objek permasalahan. Tahapan penelitian dapat dilihat pada skema urutan di bawah ini:

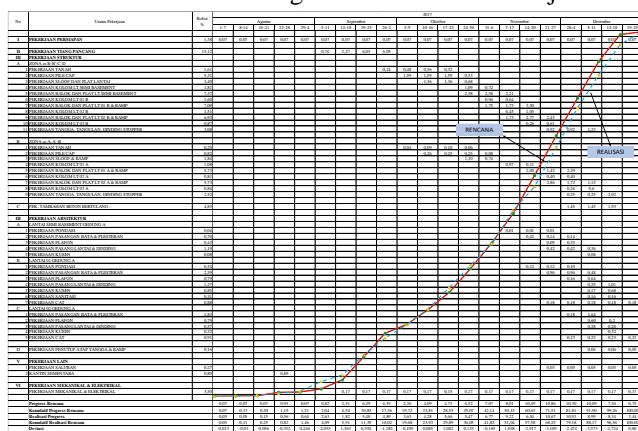


Gambar 1. Tahapan Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

RENCANA DAN REALISASI PELAKSANAAN

Untuk mengetahui perkembangan kegiatan, progress rencana pelaksanaan pekerjaan disandingkan dengan realisasi pelaksanaan pekerjaan. Berdasarkan perbandingan ini akan didapat deviasi yang menunjukkan prestasi suatu kegiatan. Hasil tampilan kurva "s" dan bobot rencana dan realisasi pekerjaan dapat dilihat seperti pada Gambar 2 di bawah ini. dapat dilihat deviasi kegiatan permingu sehingga dapat dikategorikan lebih cepat dari jadwal, atau lebih lambat tergantung titik prosentase kegiatan. Jika titik realisasi berada diatas berarti rencana kegiatan lebih cepat dari jadwal sedangkan jika berada dibawah rencana kegiatan lebih lambat dari jadwal.



Gambar 2. Grafik Kurva "S" Rencana dan Realisasi Pelaksanaan Pekerjaan

REKAP VOLUME DAN BIAYA PEKERJAAN SISA TERKOREKSI

Tabel 1. Rekap Volume dan Biaya Pekerjaan Sisa

No	Uraian Pekerjaan	Satuan	Volume Sisa	Biaya Sisa (Rp)	Bobot Sisa (%)
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	m ³ /m ² /kg/tidak/m ³	98,31	45.980.184,18	1,16%
II	PEKERJAAN STRUKTUR				
1	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT	m ³ /m ² /kg	13937,96	237.306.419,80	6,01%
2	PEKERJAAN KOLOM LT 01	m ³ /m ² /kg	5681,92	90.061.241,88	2,28%
3	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	m ³ /m ² /kg	28021,36	575.422.073,94	14,7%
4	PEKERJAAN KOLOM LT 02	m ³ /m ² /kg	1551,49	95.620.583,31	2,42%
5	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	m ³ /m ² /kg	52923,98	1.059.968.591,52	26,84%
6	PEKERJAAN KOLOM LT 03	m ³ /m ² /kg	4853,28	103.094.617,24	2,61%
7	PEKERJAAN TANGGA, TANGGULAN, DINDING STOPPER	m ³ /m ² /kg	11872,63	331.227.660,71	8,39%
8	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	m ² /ks	171,00	24.010.753,41	0,61%
9	PEK. TAMBAHAN BETON BERTULANG	m ³ /m ² /kg	2007,72	19.515.038,40	0,49%
III	PEKERJAAN ARSITEKTUR				
1	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)	m ³	548,13	151.444.293,30	3,84%
2	PEKERJAAN SLOOR, PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	m ³ /m ² /kg	10168,36	431.079.180,32	10,92%
3	PEKERJAAN PLAFON	m ²	2148,67	92.994.991,84	2,35%
4	PEKERJAAN PASANG LANTAI	m ²	1055,11	172.896.879,19	4,38%
5	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL	Unit	908,00	261.482.988,00	6,62%
6	PEKERJAAN CAT	m ²	3925,74	121.578.435,04	3,09%
7	PEKERJAAN KUSEN	Unit	17,00	90.100.000,00	2,25%
8	PEKERJAAN SANITASI	bh	23,00	23.511.316,00	0,60%
IV	PEKERJAAN LAIN				
1	PEKERJAAN SALURAN	m/unit	139,81	21.418.281,88	0,54%
	TOTAL			3.948.513.529,96	100%

Sisa pekerjaan yang belum direalisasikan kemudian dibuat model penjadwalan ulang disertai dengan jaringan kerja Volume yang dipakai adalah volume sisa dari rencana dan waktu di pakai adalah sisa waktu yang ada sesuai batas kontrak yaitu 21 minggu. Rancangan penjadwalan ulang sisa pekerjaan dan bentuk *network planning*-nya. Pada CPM ini dibuat 19 lintasan, yaitu:

Pekerjaan Persiapan

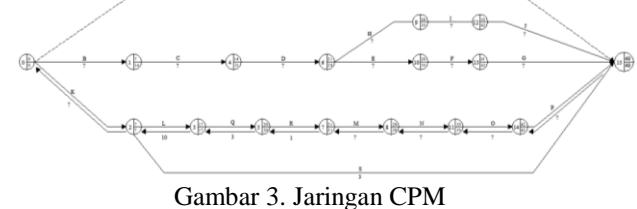
- Pekerjaan Balok dan Plat Lt 01 & Ramp
- Pekerjaan Kolom Lt 01
- Pekerjaan Balok dan Plat Lt 02 & Ramp
- Pekerjaan Kolom Lt 02
- Pekerjaan Balok dan Plat Lt 03 & Ramp
- Pekerjaan Kolom Lt 03
- Pekerjaan Tangga, Tanggulan, Dinding
- Pekerjaan Penutup atap tangga & Ramp
- Pekerjaan Tambahan Beton Bertulang
- Pekerjaan Pondasi
- Pekerjaan Bata & Plesteran
- Pekerjaan Plafon
- Pekerjaan Pasang Lantai
- Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal
- Pekerjaan Cat
- Pekerjaan Kusen
- Pekerjaan Sanitasi
- Pekerjaan Saluran

Tabel 2. Pekerjaan Reshedulling

No	Uraian Pekerjaan	Reshedulling										
		Volume Sisa	Sisa	Batas Sisa	Bobot Sisa (%)	15	16	17	18	19	20	21
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	98,31	m ³ /m ² /kg	45.980.184,18	1,16%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
II	PEKERJAAN STRUKTUR											
1	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT	1.0077,96	m ³ /kg	257.394.019,00	0,03%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
2	PEKERJAAN KOLOM LT 01	5681,92	m ³ /kg	90.061.241,88	0,02%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
3	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	20021,36	m ³ /kg	575.422.073,94	0,17%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
4	PEKERJAAN KOLOM LT 02	1551,49	m ³ /kg	95.620.583,31	0,25%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
5	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	52923,98	m ³ /kg	1.059.968.591,52	0,26%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
6	PEKERJAAN KOLOM LT 03	4853,28	m ³ /kg	103.094.617,24	0,03%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
7	PEKERJAAN TANGGA, TANGGULAN, DINDING STOPPER	11872,63	m ³ /kg	331.227.660,71	0,39%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
8	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	171,00	m ²	24.010.753,41	0,01%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
9	PEK. TAMBAHAN BETON BERTULANG	2007,72	m ³ /kg	19.515.038,40	0,00%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
III	PEKERJAAN ARSITEKTUR											
1	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)	548,13	m ³	151.444.293,30	3,84%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
2	PEKERJAAN SLOOR, PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	10168,36	m ³ /m ² /kg	431.079.180,32	10,92%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
3	PEKERJAAN PLAFON	2148,67	m ²	92.994.991,84	2,35%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
4	PEKERJAAN PASANG LANTAI	1055,11	m ²	172.896.879,19	4,38%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
5	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL	908,00	Unit	261.482.988,00	6,62%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
6	PEKERJAAN CAT	3925,74	m ²	121.578.435,04	3,09%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
7	PEKERJAAN KUSEN	17,00	Unit	90.100.000,00	2,25%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
8	PEKERJAAN SANITASI	23,00	Unit	23.511.316,00	0,60%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
IV	PEKERJAAN LAIN											
1	PEKERJAAN SALURAN	139,81	m/unit	21.418.281,88	0,54%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%
	TOTAL			3.948.513.529,96	100%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%

Table 3. Tabel Jaringan kerja CPM

No.	Urutan Pekerjaan	Kegiatan	Durasi (Hari)	Kegiatan Mendahului (Predecesor)	Kegiatan Mengikuti (Successor)
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	A	42	-	-
2	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT	B	7	-	C
3	PEKERJAAN KOLOM LT 01	C	7	B	D
4	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	D	7	C	E,H
5	PEKERJAAN KOLOM LT 02	E	7	D	F
6	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	F	7	E	G
7	PEKERJAAN TANGGA, TANGGULAN, DINDING STOPPER	G	7	F	-
8	PEKERJAAN TANGGA, TANGGULAN, DINDING STOPPER	H	7	G	I
9	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	I	7	H	J
10	PEK. TAMBAHAN BETON BERTULANG	J	7	I	-
11	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)	K	7	-	L
12	PEKERJAAN SLOOR, PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	L	10	K	Q
13	PEKERJAAN PLAFON	M	7	R	N
14	PEKERJAAN PASANG LANTAI	N	7	M	O
15	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL	O	7	N	P
16	PEKERJAAN CAT	P	7	O	-
17	PEKERJAAN KUSEN	Q	3	L	R
18	PEKERJAAN SANITASI	R	1	Q	M
19	PEKERJAAN SALURAN	S	3	K	-



Gambar 3. Jaringan CPM

Lintasan Kerja

Menentukan jalur kritis dapat dilakukan dengan cara mengetahui nilai EET da LET dari suatu kegiatan.

Dari perhitungan diatas maka didapat nilai float masing - masing kegiatan pada tabel dibawah ini dengan persamaaan $TF = LET_j - Dij - EET_i$

Tabel 4. Tabel Nilai Float Kegiatan

No	Kegiatan	LET _j	D _{ij}	EET _i	TF = LET _j - D _{ij} - EET _i	Keterangan
1	A	49	42	0	7	Non Kritis
2	B	14	7	0	7	Non Kritis
3	C	21	7	7	7	Non Kritis
4	D	28	7	14	7	Non Kritis
5	E	35	7	21	7	Non Kritis
6	F	42	7	28	7	Non Kritis
7	G	49	7	35	7	Non Kritis
8	H	35	7	21	7	Non Kritis
9	I	42	7	28	7	Non Kritis
10	J	49	7	35	7	Non Kritis
11	K	7	7	0	0	Kritis
12	L	17	10	7	0	-
13	M	28	7	21	0	Kritis
14	N	35	7	28	0	Kritis
15	O	42	7	35	0	Kritis
16	P	49	7	42	0	Kritis
17	Q	20	3	17	0	Kritis
18	R	21	1	20	0	Kritis
19	S	49	3	7	39	Non Kritis

Menetapkan Jalur Kritis

Lintasan kritis adalah lintasan sepanjang diagram jaringan yang mempunyai waktu terpanjang (durasi proyek) atau lintasan yang melalui kegiatan kegiatan yang tidak mempunyai *float* (waktu jeda).

Dari perhitungan diatas maka diperoleh kegiatan kritis pada kegiatan :

- Pekerjaan Pondasi (Bangunan pendukung)
- Pekerjaan Sloof, Bata & Plesteran (Bangunan pendukung)
- Pekerjaan Plafon
- Pekerjaan Pasang lantai
- Pekerjaan Kusen
- Pekerjaan Sanitasi

- g. Pekerjaan Cat
- h. Pekerjaan Mekanikal & Elektrikal

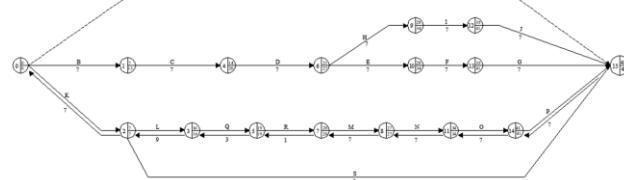
Percobaan percepatan Trial and Error 1, Trial and Error 2 dan Trial and Error 3

Pada penelitian ini dalam melaksanakan percepatan penyelesaian pekerjaan proyek menggunakan cara penambahan jumlah jam kerja (kerja lembur), penambahan jumlah tenaga kerja juga menggunakan sistem giliran (*shift*). Penggunaan *system shift* atau kelompok kerja ini sangat diperlukan untuk mengatasi adanya ketidakefektifan pelaksanaan pekerjaan. Berikut ini beberapa percobaan percepatan (*Trial and Error*) dengan menggunakan jaringan kerja CPM.

1. Trial and Error 1

Tabel 5. Reschedulling Trial and Error 1

No	Urutan Pekerjaan	Keterangan	Volume Sisa	Sat.	Biaya Sisa (Rp)	Bobot Sisa (%)	Desember					
							15	16	17	18	19	21
1	PEKERJAAN PERSHAFAN		98,31	m ³ /unit/kali	42,981,054,38	1,00%	1,00%					
10	PEKERJAAN STRUKTUR											
1.1	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT		10007,96	m ³ /kg	257,994,090,00	6,00%	6,00%					
1.2	PEKERJAAN KOLOM LT II		580,92	m ³ /kg	9,001,228,00	2,20%	2,20%					
1.3	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT II & RAMP		2821,36	m ³ /kg	57,422,074,00	14,50%	14,50%					
1.4	PEKERJAAN KOLOM LT II		155,49	m ³ /kg	9,020,013,00	2,40%	2,40%					
1.5	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT II & RAMP		52053,98	m ³ /kg	109,908,041,95	26,00%	26,00%					
1.6	PEKERJAAN KOLOM LT III		485,32	m ³ /kg	10,064,012,00	2,60%	2,60%					
1.7	PEKERJAAN TANGGA, TANGAN, DINGIN STOPPER		11072,63	m ³ /kg	13,227,007,05	3,80%	3,80%					
1.8	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP		171,00	m ³ /kg	24,030,754,00	0,60%	0,60%					
1.9	PTK TAMBALAN BETON BETULANG		20072,72	m ³ /kg	19,520,040,00	0,60%	0,60%					
10	PEKERJAAN ARSITEKTUR											
1.10	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)		548,13	m ³	151,244,201,30	3,80%	1,80%					
2	PEKERJAAN SLOOF PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)		10168,36	m ³ /kg	43,079,002,02	10,00%	5,00%	5,00%				
3	PEKERJAAN PLAFON		2148,67	m ²	92,946,991,84	2,50%	2,50%					
4	PEKERJAAN PASANGAN LANTAI		1055,11	m ²	172,908,079,79	4,30%	4,30%					
5	PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL		900,00	Unit	26,052,000,00	6,00%	6,00%					
6	PEKERJAAN CAT		3025,74	m ²	12,874,058,00	10,00%	10,00%					
7	PEKERJAAN PINTU DAN JENDALA		17,00	m ²	1,000,000,00	2,00%	2,00%					
8	PEKERJAAN SANITAS		210,00	m ²	21,511,000,00	0,60%	0,60%					
IV	PEKERJAAN LAIN											
1	PEKERJAAN SALURAN		18000	meter	23,030,000,00	0,60%	0,60%	0,60%	0,60%			



Gambar 4. Jaringan CPM percepatan trial and error 1

PERHITUNGAN PEKERJA CRASING TRIAL AND ERROR 1

Tabel 6. Biaya Pondasi (Bangunan pendukung)

1. PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)					
Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Pekerja	= 38	x	6	x	65,000,00 = 14,820,000,00
Tukang Batu	= 8	x	6	x	70,000,00 = 3,360,000,00
Kepala Tukang	= 1	x	6	x	75,000,00 = 450,000,00
Mandor	= 1	x	6	x	85,000,00 = 510,000,00
Total					= 19,140,000,00

kerja di hari minggu					
Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Pekerja	= 38	x	1	x	130,000,00 = 4,940,000,00
Tukang Batu	= 8	x	1	x	140,000,00 = 1,120,000,00
Kepala Tukang	= 1	x	1	x	150,000,00 = 150,000,00
Mandor	= 1	x	1	x	170,000,00 = 170,000,00
Total					= 6,380,000,00
Total Upah =	19,140,000,00 +		6,380,000,00		= 25,520,000,00

Tabel 7. Biaya pekerjaan Sloof, pasangan bata & plesteran (Bangunan pendukung)

2. PEKERJAAN SLOOF, PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)

2.A PEK. SLOOF

a. Dengan penambahan jumlah jam kerja / lembur

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Pekerja	= 22	x	2	x	65,000,00 = 2,860,000,00
Tukang Batu	= 5	x	2	x	70,000,00 = 350,000,00
Kepala Tukang	= 2	x	2	x	75,000,00 = 300,000,00
Mandor	= 1	x	2	x	85,000,00 = 170,000,00
Total					= 4,030,000,00

kerja lembur jam ke 1

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Pekerja	= 3	x	2	x	13,928,57 = 41,785,71
Tukang Batu	= 1	x	2	x	15,000,00 = 37,500,00
Kepala Tukang	= 1	x	2	x	16,071,43 = 32,142,85
Mandor	= 1	x	2	x	18,214,29 = 36,428,57
Total					= 182,908,16

kerja lembur jam ke 2

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Pekerja	= 3	x	2	x	18,571,43 = 55,714,29
Tukang Batu	= 1	x	2	x	20,000,00 = 50,000,00
Kepala Tukang	= 1	x	2	x	21,428,57 = 53,571,43
Mandor	= 1	x	2	x	24,285,71 = 48,571,43
Total					= 243,877,55

total upah lembur = 426,785,71

total upah = 4,456,785,71

a. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Pekerja	= 24	x	2	x	65,000,00 = 3,120,000,00
Tukang Batu	= 7	x	2	x	70,000,00 = 490,000,00
Kepala Tukang	= 2	x	2	x	75,000,00 = 300,000,00
Mandor	= 1	x	2	x	85,000,00 = 170,000,00
Total					= 4,570,000,00

total upah = 4,570,000,00

2.B PEK. PAS BATA & PLESTERAN

a. Dengan penambahan jumlah jam kerja / lembur

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Keterangan	= 56	x	6	x	65,000,00 = 21,840,000,00
Pekerja	= 14	x	6	x	70,000,00 = 5,880,000,00
Tukang	= 6	x	6	x	75,000,00 = 4,500,000,00
Kepala Tukang	= 3	x	6	x	85,000,00 = 1,530,000,00
Total					= 31,950,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Jam	Upah	Total	
Keterangan	= 56	x	1	x	130,000,00 = 7,280,000,00
Pekerja	= 14	x	1	x	140,000,00 = 9,840,000,00
Tukang	= 6	x	1	x	150,000,00 = 900,000,00
Kepala Tukang	= 3	x	1	x	170,000,00 = 510,000,00
Total					= 10,650,000,00

kerja lembur jam ke 1

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total	
Keterangan	= 25	x	7	x	13,928,57 = 32,375,000,00
Pekerja	= 5	x	7	x	20,000,00 = 653,333,33
Tukang	= 2	x	7	x	21,428,57 = 500,000,00
Kepala Tukang	= 1	x	7	x	24,285,71 = 127,500,00
Total					= 3,280,000,00

total upah lembur = 7,653,333,33

total upah = 50,253,333,33

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Jam	Upah	Total	
Keterangan	= 62	x	1	x	130,000,00 = 8,600,000,00
Pekerja	= 16	x	1	x	140,000,00 = 2,240,000,00
Tukang	= 6	x	1	x	150,000,00 = 900,000,00
Kepala Tukang	= 3	x	1	x	170,000,00 = 510,000,00
Total					= 11,710,000,00

total upah = 52,695,000,00

Tabel 8. Biaya pekerjaan Kusen

3. PEKERJAAN KUSEN

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total

<tbl_r cells="

Tabel 9. Biaya pekerjaan Sanitasi

4. PEKERJAAN SANITASI

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 76	x 1	x 65.000,00	= 4.940.000,00
Tukang	= 26	x 1	x 70.000,00	= 1.820.000,00
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 75.000,00	= 75.000,00
Mandor	= 4	x 1	x 85.000,00	= 340.000,00
			Total	= 7.175.000,00
Total Upah				= 7.175.000,00

Tabel 10. Biaya pekerjaan plafon

5. PEKERJAAN PLAFON

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 31	x 6	x 65.000,00	= 12.090.000,00
Tukang	= 16	x 6	x 70.000,00	= 6.720.000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 75.000,00	= 900.000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85.000,00	= 1.020.000,00
			Total	= 20.730.000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 31	x 1	x 130.000,00	= 4.030.000,00
Tukang	= 16	x 1	x 140.000,00	= 2.240.000,00
Kepala Tukang	= 2	x 1	x 150.000,00	= 300.000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170.000,00	= 340.000,00
			Total	= 6.910.000,00
Total Upah =	20.730.000,00	+	6.910.000,00	= 27.640.000,00

Tabel 11. Biaya pekerjaan Pasang lantai

6. PEKERJAAN PASANG LANTAI

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 46	x 6	x 65.000,00	= 17.940.000,00
Tukang	= 19	x 6	x 70.000,00	= 7.980.000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 75.000,00	= 900.000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85.000,00	= 1.020.000,00
			Total	= 27.840.000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 46	x 1	x 130.000,00	= 5.980.000,00
Tukang	= 19	x 1	x 140.000,00	= 2.660.000,00
Kepala Tukang	= 2	x 1	x 150.000,00	= 300.000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170.000,00	= 340.000,00
			Total	= 9.280.000,00
Total Upah =	27.840.000,00	+	9.280.000,00	= 37.120.000,00

Tabel 12. Biaya pekerjaan Mekanikal & Elektrikal

7. PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 78	x 6	x 65.000,00	= 30.420.000,00
Tukang	= 48	x 6	x 70.000,00	= 20.160.000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 75.000,00	= 900.000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85.000,00	= 1.020.000,00
			Total	= 52.500.000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 78	x 1	x 130.000,00	= 10.140.000,00
Tukang	= 48	x 1	x 140.000,00	= 6.720.000,00
Kepala Tukang	= 2	x 1	x 150.000,00	= 300.000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170.000,00	= 340.000,00
			Total	= 17.500.000,00
Total Upah =	52.500.000,00	+	17.500.000,00	= 70.000.000,00

Tabel 13. Biaya pekerjaan Cat

8. PEKERJAAN CAT

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 40	x 6	x 65.000,00	= 15.600.000,00
Tukang	= 6	x 6	x 70.000,00	= 2.520.000,00
Kepala Tukang	= 4	x 6	x 75.000,00	= 1.800.000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85.000,00	= 1.020.000,00
			Total	= 20.940.000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 40	x 1	x 130.000,00	= 5.200.000,00
Tukang	= 6	x 1	x 140.000,00	= 840.000,00
Kepala Tukang	= 4	x 1	x 150.000,00	= 600.000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170.000,00	= 340.000,00
			Total	= 6.980.000,00
Total Upah =	20.940.000,00	+	6.980.000,00	= 27.920.000,00

Tabel 14. Incremental Cost Trial and Error 1

No.	Kegiatan	Biaya		
		Durasi normal	Shift + Lembar	Shift + penambahan tenaga kerja
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	24.750.000,00	24.750.000,00	24.750.000,00
2	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT	131.440.000,00	131.440.000,00	131.440.000,00
3	PEKERJAAN KOLOM LT 01	54.440.000,00	54.440.000,00	54.440.000,00
4	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	265.240.000,00	265.240.000,00	265.240.000,00
5	PEKERJAAN KOLOM LT 01	15.240.000,00	15.240.000,00	15.240.000,00
6	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	48.800.000,00	48.800.000,00	48.800.000,00
7	PEKERJAAN KOLOM LT 02	46.300.000,00	46.300.000,00	46.300.000,00
8	PEKERJAAN TANGGA, TANGGLAN, DINDING STOPPER	111.920.000,00	111.920.000,00	111.920.000,00
9	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	111.920.000,00	111.920.000,00	111.920.000,00
10	PEK. TAMBAHAN BETON BERTULANG	20.800.000,00	20.800.000,00	20.800.000,00
11	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)	25.520.000,00	25.520.000,00	25.520.000,00
12	PEKERJAAN SLOOF/PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	3.100.000,00	4.456.785,71	4.570.000,00
13	PEKERJAAN PLAFON	42.940.000,00	50.370.000,00	52.370.000,00
14	PEKERJAAN PASANG LANTAI	37.120.000,00	37.120.000,00	37.120.000,00
15	PEKERJAAN MEKANIK & ELEKTRIKAL	70.000.000,00	70.000.000,00	70.000.000,00
16	PEKERJAAN CAT	27.920.000,00	27.920.000,00	27.920.000,00
17	PEKERJAAN KUSEN	5.655.000,00	5.655.000,00	5.655.000,00
18	PEKERJAAN SANITASI	7.175.000,00	7.175.000,00	7.175.000,00
19	PEKERJAAN SALURAN	9.015.000,00	9.015.000,00	9.015.000,00
		1.538.305.800,00	1.544.885.119,65	1.547.430.000,00
			(9.466.119,65)	(12.115.000,00)
	Selisih			

a. Total durasi waktu pelaksanaan

Total durasi waktu semua pekerjaan pada Trial and Error 1 dilaksanakan selama 48 hari.

b. Lintasan Kritis

Lintasan kritis adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat kritis, kegiatan yang tidak oleh ditunda pengerjaannya, pada *Trial and Error 1* ini lintasan kritisnya adalah $K+L+Q+R+M+N+O+P$.

c. Waktu Kritis

Lintasan kritis adalah waktu yang bersifat kritis didapatkan dari penjumlahan lamanya kegiatan pada lintasan kritis, pada *Trial and Error 1* waktu kritisnya adalah 48 hari.

d. Biaya kritis akibat *Crashing*

Biaya kritis akibat *crashing* adalah biaya yang didapatkan dari penjumlahan kegiatan pada lintasan kritis, pada *Trial and Error 1* ini biaya kritis dengan shift + lembur adalah Rp. 264.755.119,05 dan biaya kritis dengan shift + penambahan tenaga kerja Rp. 267.310.000,00

2. Trial and Error 2

Tabel 15. Rescheduling Trial and Error 2

No.	Urutan Pekerjaan	Kriteria						December				
		Volume Skd	Sat.	Batas Skd (Rp)	Batas Skd (%)	15	16	17	18	19	20	21
1.	PEKERJAAN PERSIAPAN	98.31	m ² /m ³ /kg/m ³	65.000.000,00	1.30%	1.10%						
2.	PEKERJAAN SLOOF	1.507.75	m ² /m ³	25.000.000,00	40%	40.000.000,00	50.000.000,00	55.000.000,00	60.000.000,00	65.000.000,00	70.000.000,00	75.000.000,00
3.	PEKERJAAN KOLOM LT 01	1.000.30	m ² /m ³	50.000.000,00	1.20%	1.20%						
4.	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	2.001.30	m ² /m ³	55.000.000,00	1.35%	1.35%						
5.	PEKERJAAN KOLOM LT 02	1.055.49	m ² /m ³	50.000.000,00	1.25%	1.25%						
6.	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	2.025.20	m ² /m ³	55.000.000,00	1.35%	1.35%						
7.	PEKERJAAN KOLOM LT 03	1.055.49	m ² /m ³	50.000.000,00	1.25%	1.25%						
8.	PEKERJAAN TANGGA, TANGGLAN, DINDING STOPPER	1.072.65	m ² /m ³	120.000.000,00	1.35%	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00
9.	PEKERJAAN CAT	1.072.65	m ² /m ³	120.000.000,00	1.35%	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00	120.000.000,00
10.	PEKERJAAN KUSEN	1.700	Unit	90.000.000,00	0.80%	90.000.000,00	90.000.000,00	90.000.000,00	90.000.000,00	90.000.000,00	90.000.000,00	90.000.000,00
11.	PEKERJAAN SANTAS	2.100	Unit	75.000.000,00	0.80%	75.000.000,00						

Perhitungan Pekerja Crasing Trial and Error 2

Tabel 16. Biaya Pondasi (Bangunan pendukung)

1. PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 38	x 6	x 65,000,00	= 14,820,000,00
Tukang Batu	= 8	x 6	x 70,000,00	= 3,360,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 6	x 75,000,00	= 450,000,00
Mandor	= 1	x 6	x 85,000,00	= 510,000,00
Total				= 19,140,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 38	x 1	x 130,000,00	= 4,940,000,00
Tukang Batu	= 8	x 1	x 140,000,00	= 1,120,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 150,000,00	= 150,000,00
Mandor	= 1	x 1	x 170,000,00	= 170,000,00
Total				= 6,380,000,00

Total Upah = 19,140,000,00 + 6,380,000,00 = 25,520,000,00

Tabel 17. Biaya pekerjaan Sloof, pasangan bata & plesteran (Bangunan pendukung)

2. PEKERJAAN SLOOF, PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)

2.A PEK. SLOOF

a. Dengan penambahan jumlah jam kerja / lembur

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 44	x 1	x 65,000,00	= 2,860,000,00
Tukang Batu	= 10	x 1	x 70,000,00	= 700,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 1	x 75,000,00	= 300,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 85,000,00	= 170,000,00
Total				= 4,030,000,00

kerja lembur jam ke 1

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 6	x 1	x 13,928,57	= 76,607,14
Tukang Batu	= 1	x 1	x 15,000,00	= 21,428,57
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 16,071,43	= 21,428,57
Mandor	= 1	x 1	x 18,214,29	= 12,142,86
Total				= 131,607,14

kerja lembur jam ke 2

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 6	x 1	x 18,571,43	= 102,142,86
Tukang Batu	= 1	x 1	x 20,000,00	= 28,571,43
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 21,428,57	= 28,571,43
Mandor	= 1	x 1	x 24,285,71	= 16,190,48
Total				= 175,476,19

total upah lembur = 307,083,33

total upah = 4,337,083,33

a. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 44	x 1	x 65,000,00	= 3,120,000,00
Tukang Batu	= 11	x 1	x 70,000,00	= 770,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 1	x 75,000,00	= 300,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 85,000,00	= 170,000,00
Total				= 4,360,000,00

total upah = 4,360,000,00

2.B PEK. PAS BATA & PLESTERAN

a. Dengan penambahan jumlah jam kerja / lembur

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Keterangan	= 56	x 6	x 65,000,00	= 21,840,000,00
Pekerja	= 14	x 6	x 70,000,00	= 5,880,000,00
Tukang	= 6	x 6	x 75,000,00	= 2,700,000,00
Kepala Tukang	= 3	x 6	x 85,000,00	= 1,530,000,00
Total				= 31,950,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Jam	Upah	Total
Keterangan	= 56	x 1	x 130,000,00	= 7,280,000,00
Pekerja	= 14	x 1	x 140,000,00	= 1,960,000,00
Tukang	= 6	x 1	x 150,000,00	= 900,000,00
Kepala Tukang	= 3	x 1	x 170,000,00	= 510,000,00
Total				= 10,650,000,00

total upah lembur = 10,650,000,00

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Keterangan	= 24	x 7	x 13,928,57	= 2,340,000,00
Pekerja	= 5	x 7	x 15,000,00	= 490,000,00
Tukang	= 2	x 7	x 16,071,43	= 225,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 7	x 18,214,29	= 127,500,00
Total				= 3,182,500,00

total upah lembur = 3,182,500,00

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Keterangan	= 24	x 7	x 18,571,43	= 3,120,000,00
Pekerja	= 5	x 7	x 20,000,00	= 653,333,33
Tukang	= 2	x 7	x 21,428,57	= 300,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 7	x 24,285,71	= 170,000,00
Total				= 4,243,333,33

total upah lembur = 7,425,833,33

a. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Keterangan	= 62	x 7	x 65,000,00	= 28,210,000,00
Pekerja	= 15	x 7	x 70,000,00	= 7,350,000,00
Tukang	= 6	x 7	x 75,000,00	= 3,150,000,00
Kepala Tukang	= 3	x 7	x 85,000,00	= 1,785,000,00
Total				= 40,495,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Jam	Upah	Total
Keterangan	= 62	x 1	x 130,000,00	= 8,060,000,00
Pekerja	= 15	x 1	x 140,000,00	= 2,100,000,00
Tukang	= 6	x 1	x 150,000,00	= 900,000,00
Kepala Tukang	= 3	x 1	x 170,000,00	= 510,000,00
Total				= 11,570,000,00

total upah

= 52,065,000,00

Tabel 18. Biaya pekerjaan Kusen

3. PEKERJAAN KUSEN

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 19	x 3	x 65,000,00	= 3,705,000,00
Tukang	= 7	x 3	x 70,000,00	= 1,470,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 3	x 75,000,00	= 225,000,00
Mandor	= 1	x 3	x 85,000,00	= 255,000,00
Total				= 5,655,000,00

Total Upah

= 5,655,000,00

Tabel 19. Biaya pekerjaan Sanitasi

4. PEKERJAAN SANITASI

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 76	x 1	x 65,000,00	= 4,940,000,00
Tukang	= 26	x 1	x 70,000,00	= 1,820,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 75,000,00	= 75,000,00
Mandor	= 4	x 1	x 85,000,00	= 340,000,00
Total				= 7,175,000,00

Total Upah

= 7,175,000,00

Tabel 20. Biaya pekerjaan plafon

5. PEKERJAAN PLAFON

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 43	x 5	x 65,000,00	= 13,975,000,00
Tukang	= 22	x 5	x 70,000,00	= 7,700,000,00
Kepala Tukang	= 3	x 5	x 75,000,00	= 1,125,000,00
Mandor	= 3	x 5	x 85,000,00	= 2,275,000,00
Total				= 24,075,000,00

Total Upah

= 24,075,000,00

Tabel 21. Biaya pekerjaan Pasang lantai

6. PEKERJAAN PASANG LANTAI

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 46	x 6	x 65,000,00	= 17,940,000,00
Tukang	= 19	x 6	x 70,000,00	= 7,980,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 75,000,00	= 300,000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85,000,00	= 340,000,00
Total				= 27,840,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total

<tbl_r cells="5" ix="2" maxcspan="1" maxrspan="1" usedcols="5

Tabel 23. Biaya pekerjaan Cat

8. PEKERJAAN CAT

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 40	x 6	x 65,000,00	= 15,600,000,00
Tukang	= 6	x 6	x 70,000,00	= 2,520,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 6	x 75,000,00	= 1,800,000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85,000,00	= 1,020,000,00
Total				= 20,940,000,00

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 40	x 1	x 130,000,00	= 5,200,000,00
Tukang	= 6	x 1	x 140,000,00	= 840,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 1	x 150,000,00	= 600,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170,000,00	= 340,000,00
Total				= 6,980,000,00

Total Upah = 20,940,000,00 + 6,980,000,00 = 27,920,000,00

Tabel 24. Incremental Cost Trial and Error 2

No.	Kegiatan	Biaya		
		Durasi normal	Shift + Lembur	Shift + pe tambahan tenaga kerja
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	24,750,000,00	24,750,000,00	24,750,000,00
2	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT	131,440,000,00	131,440,000,00	131,440,000,00
3	PEKERJAAN KOLOM LT 01	34,320,000,00	34,320,000,00	34,320,000,00
4	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	265,340,000,00	265,340,000,00	265,340,000,00
5	PEKERJAAN KOLOM LT 02	15,240,000,00	15,240,000,00	15,240,000,00
6	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	498,160,000,00	498,160,000,00	498,160,000,00
7	PEKERJAAN KOLOM LT 03	46,200,000,00	46,200,000,00	46,200,000,00
8	PEKERJAAN PINTU DAN JENDENG STOPPER	111,520,000,00	111,520,000,00	111,520,000,00
9	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	20,800,000,00	20,800,000,00	20,800,000,00
10	PEK. TAMBAHAN BETON BERTULANG	20,800,000,00	20,800,000,00	20,800,000,00
11	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)	25,520,000,00	25,520,000,00	25,520,000,00
12	PEKERJAAN SLOOR PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	1,000,000,00	4,337,083,33	4,300,000,00
13	PEKERJAAN PINTU DAN JENDENG STOPPER	4,000,000,00	50,125,000,00	50,125,000,00
14	PEKERJAAN PLAFON	27,640,000,00	24,096,000,00	24,075,000,00
15	PEKERJAAN PASANGAN GLANTALAN	37,120,000,00	37,120,000,00	37,120,000,00
16	PEKERJAAN MEKANIKAL & LISTRIKAL	70,000,000,00	70,000,000,00	70,000,000,00
17	PEKERJAAN CAT	27,920,000,00	27,920,000,00	27,920,000,00
18	PEKERJAAN SANITASI	5,000,000,00	5,000,000,00	5,000,000,00
19	PEKERJAAN SALURAN	9,015,000,00	9,015,000,00	9,015,000,00
		1,535,000,00,00	1,540,952,916,67	1,543,015,000,00
	Selisih		(5,647,916,67)	(7,710,000,00)

a. Total durasi waktu pelaksanaan

Total durasi waktu semua pekerjaan pada Trial and Error 2 dilaksanakan selama 45 hari.

b. Lintasan Kritis

Lintasan kritis adalah kegiatan-kegiatan yang bersifat kritis, kegiatan yang tidak oleh ditunda pengjerjaannya, pada Trial and Error 2 lintasan kritisnya adalah K+L+Q+R+M+N+O+P..

c. Waktu Kritis

Lintasan kritis adalah waktu yang bersifat kritis didapatkan dari penjumlahan lamanya kegiatan pada lintasan kritis, pada Trial and Error 2 waktu kritisnya adalah 45 hari.

d. Biaya kritis akibat Crashing

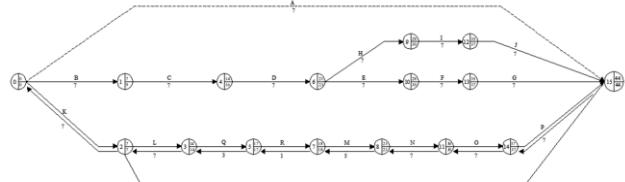
Biaya kritis akibat crashing adalah biaya yang didapatkan dari penjumlahan kegiatan pada lintasan kritis, pada Trial and Error 2 ini biaya kritis dengan shift + lembur adalah Rp. 260.842.916,67 dan biaya kritis dengan shift + penambahan tenaga kerja Rp. 262.905.000,00

3. Trial and Error 3

Tabel 25. Reschedulling Trial and Error 3

No	Urutan Pekerjaan	Kronologi												Total
		Volume Sisa	Sat.	Rasio Sisa (%)	Rabat Sisa (%)	15	16	17	18	19	20	21		
1	PEKERJAAN PERASAN	98,31	m ² /m ³ /m ⁴	13,10%	1,10%									
2	PEKERJAAN STUKTUR													
3	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	1,937,76	m ³ /m ²	20,20%	220%									
4	PEKERJAAN KOLOM LT 01	280,36	m ³ /m ²	16,20%	17,20%									
5	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 02 & RAMP	5,521,98	m ³ /m ²	20,34%										
6	PEKERJAAN KOLOM LT 03	455,72	m ³ /m ²	10,04%	10,04%									
7	PEKERJAAN TANGGA, TANGKELAN, GEDENG STOPPER	110,723,1	m ² /m ³	0,39%										
8	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	17,00	m ² /m ³	0,05%										
9	PEK. TAMBAHAN BETON BERTULANG	200,72	m ³ /m ²	0,69%										
10	PEKERJAAN ARSTETIK													
11	PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)	500,13	m ³	171,444,293,80	3,88%	3,88%								
12	PEKERJAAN SLOOR PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	100,83	m ² /m ³	42,074,162,50	0,02%	10,02%								
13	PEKERJAAN PLAFON	21,60	m ²	177,864,979,00	0,20%	0,20%								
14	PEKERJAAN MELAKATAN	9,00	m ²	16,020,000,00	0,02%									
15	PEKERJAAN MEKANIKAL & LISTRIKAL	90,00	m ²	20,452,980,00	0,02%									
16	PEKERJAAN CAT	39,72	m ²	121,876,453,00	0,08%									
17	PEKERJAAN KUSI	17,00	m ²	91,930,000,00	0,02%									
18	PEKERJAAN LANTAI	20,00	m ²	152,112,000,00	0,02%									
19	PEKERJAAN SALURAN	19,00	m ²	77,030,000,00	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%	0,01%		
	TOTAL			3,948,513,529,00	100,00%	11,01%	24,99%	43,77%	55,54%	69,31%	95,50%	96%		

Setelah pembuatan reschedulling trial and error 3 seperti diatas maka selanjutnya dibuatlah jaringan kerja CPM seperti berikut :



Gambar 6. Jaringan CPM percepatan trial and error 3

Perhitungan Pekerja Crashing Trial and Error 3

Tabel 26. Biaya pondasi (Bangunan pendukung)

1. PEKERJAAN PONDASI (Bangunan pendukung)

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 38	x 6	x 65,000,00	= 14,820,000,00
Tukang Batu	= 8	x 6	x 70,000,00	= 3,360,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 6	x 75,000,00	= 450,000,00
Mandor	= 1	x 6	x 85,000,00	= 510,000,00
Total				= 19,140,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 38	x 1	x 130,000,00	= 4,940,000,00
Tukang Batu	= 8	x 1	x 140,000,00	= 1,120,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 150,000,00	= 150,000,00
Mandor	= 1	x 1	x 170,000,00	= 170,000,00
Total				= 6,380,000,00

Total Upah = 19,140,000,00 + 6,380,000,00 = 25,520,000,00

Tabel 27. Biaya pekerjaan Sloof, pasangan bata & plesteran (Bangunan pendukung)

2. PEKERJAAN SLOOR PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)

2.A PEK. SLOOR

a. Dengan penambahan jumlah jam kerja / lembur

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 44	x 1	x 65,000,00	= 2,860,000,00
Tukang Batu	= 10	x 1	x 70,000,00	= 700,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 1	x 75,000,00	= 300,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 85,000,00	= 170,000,00
Total				= 4,030,000,00

kerja lembur jam ke 1

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 6	x 1	x 132,928,57	= 76,607,14
Tukang Batu	= 1	x 1	x 15,000,00	= 15,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 16,071,43	= 16,071,43
Mandor	= 1	x 1	x 18,214,29	= 12,142,86
Total				= 131,607,14

kerja lembur jam ke 2

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 6	x 1	x 18,571,43	= 102,142,86
Tukang Batu	= 1	x 1	x 20,000,00	= 28,571,43
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 21,428,57	= 21,428,57
Mandor	= 1	x 1	x 24,285,71	= 16,190,48
Total				= 175,476,19

total upah lembur = 307,083,33

a. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 48	x 1	x 65,000,00	= 3,

2.B PEK. PAS BATA & PLESTERAN

a. Dengan penambahan jumlah jam kerja / lembur

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 65	x 5	x 65,000,00	= 21,125,000,00
Tukang Batu	= 15	x 5	x 70,000,00	= 5,250,000,00
Kepala Tukang	= 7	x 5	x 75,000,00	= 2,625,000,00
Mandor	= 3	x 5	x 85,000,00	= 1,275,000,00
			Total	= 30,275,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
------------	--------	------	------	-------

kerja lembur jam ke 1

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 30	x 6	x 13,928,57	= 2,507,142,86
Tukang Batu	= 5	x 6	x 15,000,00	= 450,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 16,071,43	= 225,000,00
Mandor	= 1	x 6	x 18,214,29	= 109,285,71
		Total		= 3,291,428,57

kerja lembur jam ke 2

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 30	x 6	x 18,571,43	= 3,342,857,14
Tukang Batu	= 5	x 6	x 20,000,00	= 600,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 21,428,57	= 300,000,00
Mandor	= 1	x 6	x 24,285,71	= 145,714,29
		Total		= 4,388,571,43

total upah lembur

= 7,680,000,00

total upah

= 50,065,000,00

a. Dengan penambahan jumlah tenaga kerja

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 74	x 6	x 65,000,00	= 28,860,000,00
Tukang Batu	= 16	x 6	x 70,000,00	= 6,720,000,00
Kepala Tukang	= 7	x 6	x 75,000,00	= 3,150,000,00
Mandor	= 3	x 6	x 85,000,00	= 1,530,000,00
		Total		= 40,260,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 74	x 1	x 130,000,00	= 9,620,000,00
Tukang Batu	= 16	x 1	x 140,000,00	= 2,240,000,00
Kepala Tukang	= 7	x 1	x 150,000,00	= 1,050,000,00
Mandor	= 3	x 1	x 170,000,00	= 510,000,00
		Total		= 13,420,000,00

total upah

= 53,680,000,00

Tabel 28. Biaya pekerjaan Kusen

3. PEKERJAAN KUSEN

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 19	x 3	x 65,000,00	= 3,705,000,00
Tukang	= 7	x 3	x 70,000,00	= 1,470,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 3	x 75,000,00	= 225,000,00
Mandor	= 1	x 3	x 85,000,00	= 255,000,00
		Total		= 5,655,000,00

Total Upah

= 5,655,000,00

Tabel 29. Biaya pekerjaan Sanitasi

4. PEKERJAAN SANITASI

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 76	x 1	x 65,000,00	= 4,940,000,00
Tukang	= 26	x 1	x 70,000,00	= 1,820,000,00
Kepala Tukang	= 1	x 1	x 75,000,00	= 75,000,00
Mandor	= 4	x 1	x 85,000,00	= 340,000,00
		Total		= 7,175,000,00

Total Upah

= 7,175,000,00

Tabel 30. Biaya pekerjaan plafon

5. PEKERJAAN PLAFON

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 43	x 5	x 65,000,00	= 13,975,000,00
Tukang	= 22	x 5	x 70,000,00	= 7,700,000,00
Kepala Tukang	= 3	x 5	x 75,000,00	= 1,125,000,00
Mandor	= 3	x 5	x 85,000,00	= 1,275,000,00
		Total		= 24,075,000,00

Total Upah

= 24,075,000,00

Tabel 31. Biaya pekerjaan Pasang lantai

6. PEKERJAAN PASANG LANTAI

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 46	x 6	x 65,000,00	= 17,940,000,00
Tukang	= 19	x 6	x 70,000,00	= 7,980,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 75,000,00	= 900,000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85,000,00	= 1,020,000,00
		Total		= 27,840,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 46	x 1	x 130,000,00	= 5,980,000,00
Tukang	= 19	x 1	x 140,000,00	= 2,660,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 1	x 150,000,00	= 300,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170,000,00	= 340,000,00
		Total		= 9,280,000,00

Total Upah = 27,840,000,00 + 9,280,000,00 = 37,120,000,00

Tabel 32. Biaya pekerjaan Mekanikal & Elektrikal

7. PEKERJAAN MEKANIKAL & ELEKTRIKAL

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 78	x 6	x 65,000,00	= 30,420,000,00
Tukang	= 48	x 6	x 70,000,00	= 20,160,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 6	x 75,000,00	= 900,000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85,000,00	= 1,020,000,00
		Total		= 52,500,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 78	x 1	x 130,000,00	= 10,140,000,00
Tukang	= 48	x 1	x 140,000,00	= 6,720,000,00
Kepala Tukang	= 2	x 1	x 150,000,00	= 300,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170,000,00	= 340,000,00
		Total		= 17,500,000,00

Total Upah = 52,500,000,00 + 17,500,000,00 = 70,000,000,00

Tabel 33. Biaya pekerjaan Cat

8. PEKERJAAN CAT

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 40	x 6	x 65,000,00	= 15,600,000,00
Tukang	= 6	x 6	x 70,000,00	= 2,520,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 6	x 75,000,00	= 1,800,000,00
Mandor	= 2	x 6	x 85,000,00	= 1,020,000,00
		Total		= 20,940,000,00

kerja di hari minggu

Keterangan	Jumlah	Hari	Upah	Total
Pekerja	= 40	x 1	x 130,000,00	= 5,200,000,00
Tukang	= 6	x 1	x 140,000,00	= 840,000,00
Kepala Tukang	= 4	x 1	x 150,000,00	= 600,000,00
Mandor	= 2	x 1	x 170,000,00	= 340,000,00
		Total		= 6,980,000,00

Total Upah = 20,940,000,00 + 6,980,000,00 = 27,920,000,00

Tabel 34. Incremental Cost Trial and Error 3

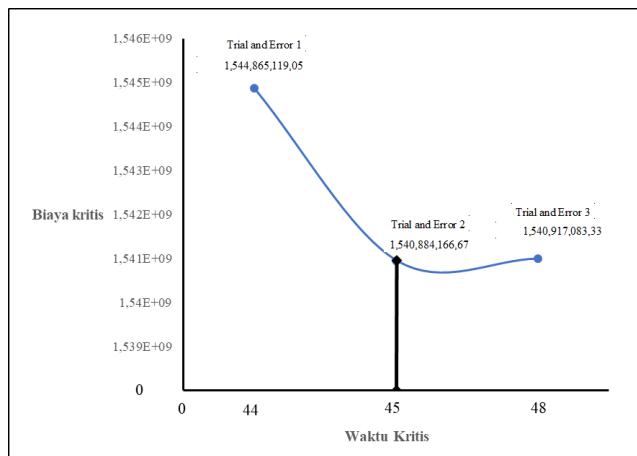
No.	Kegiatan	Biaya		
	Durasi normal	Shift + Lembur	Shift + penambahan tenaga kerja	
1	PEKERJAAN PERSIAPAN	24,750,000,00	24,750,000,00	24,750,000,00
2	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT SEMI BASEMENT	131,440,000,00	131,440,000,00	131,440,000,00
3	PEKERJAAN KOLOM LT 01	54,440,000,00	54,440,000,00	54,440,000,00
4	PEKERJAAN BALOK DAN PLAT LT 01 & RAMP	263,340,000,00	263,340,000,00	263,340,000,00
5	PEKERJAAN KOLOM LT 02	152,400,000,00	152,400,000,00	152,400,000,00
6	PEKERJAAN PAN PLAT LT 02 & RAMP	498,160,000,00	498,160,000,00	498,160,000,00
7	PEKERJAAN TONGA TANGERAN	111,920,000,00	111,920,000,00	111,920,000,00
8	PEKERJAAN PENUTUP ATAP TANGGA & RAMP	111,920,000,00	111,920,000,00	111,920,000,00
9	PEKERJAAN PONDASI (Batas rendah)	20,800,000,00	20,800,000,00	20,800,000,00
10	PEKERJAAN SLOOR	25,520,000,00	25,520,000,00	25,520,000,00
11	PEKERJAAN SLOOR, PASANGAN BATA & PLESTERAN (Bangunan Pendukung)	31,100,000		

d. Biaya kritis akibat *Crashing*

Biaya kritis akibat *crashing* adalah biaya yang didapatkan dari penjumlahan kegiatan pada lintasan kritis, pada *Trial and Error 3* ini biaya kritis dengan *shift + lembur* adalah Rp. 260.882.083,33 dan biaya kritis dengan *shift + penambahan tenaga kerja* Rp. 264.520.000,00

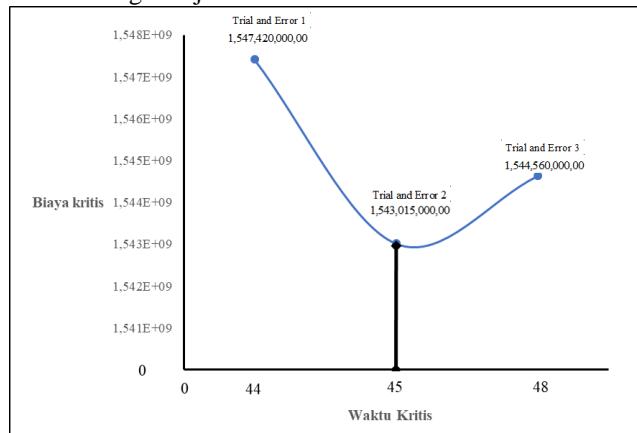
Dari *Trial and Error 1*, *Trial and Error 2*, dan *Trial and Error 3* didapatkan sebuah grafik hubungan waktu kritis dan biaya kritis sebagai berikut :

1. Grafik hubungan waktu dan biaya dengan penambahan *shift + lembur*.



Gambar 7. Grafik Hubungan waktu kritis dan biaya kritis dengan penambahan *shift + lembur* *Trial and Error 1*, *Trial and Error 2*, dan *Trial and Error 3*

2. Grafik hubungan waktu dan biaya dengan penambahan *shift + tenaga kerja*.



Gambar 8. Grafik Hubungan waktu kritis dan biaya kritis dengan penambahan *shift + tenaga kerja* *Trial and Error 1*, *Trial and Error 2*, dan *Trial and Error 3*

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Setelah diadakan penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan kinerja pelaksanaan pada pembangunan gedung parkir balai Kota Semarang pada minggu ke 1 sampai ke 14 dapat disimpulkan proyek mengalami kemunduran jadwal, maka dilakukan *rescheduling* (penjadwalan ulang).

2. Dalam pembuatan penjadwalan gedung parkir balai Kota Semarang terdapat ketidaklogisan dalam pembuatan alur hubungan pekerjaan dan ketidaktepatan dalam bobot pekerjaan dalam mingguan.

3. Setelah dilakukan *rescheduling* (penjadwalan ulang) dan pembuatan jaringan kerja (*network diagram*) dengan metode CPM maka dihasilkan beberapa percobaan *trial and error* sebagai berikut :

a. *Trial and Error 2*

Biaya Normal: Rp. 1,564,295,000.00

Waktu Normal: 49 days (7 Weeks)

Setelah membuat jaringan kerja (*network diagram*) menggunakan metode CPM didapatkan hasil:

Biaya Shift + lembur: Rp. 1,540,952,916.67

Biaya Shift + penambahan tenaga kerja: Rp. 1,543,015,000.00

Selisih Normal dengan Shift + lembur: Rp. 5,647,916.67

Lintasan Kritisnya: K + L + Q + R + M + N + O + P.

Waktu Kritis: 45 days

DAFTAR PUSTAKA

- Dimyati, Hamdan and Kadar Nurjaman, 2016. Managemen Proyek, Pustaka Setia Bandung.
- Nurhayati, (2010). Managemen Proyek, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Nursahid, Muhammad, (2017). Managemen Kontruksi, Surakarta.
- Rani, H. A. (2016). Manajemen Proyek Kontruksi, Banda Aceh.
- Santoso, Budi, (2003). Manajemen Proyek Konsep & Implementasi, Graha Ilmu : Yogyakarta
- Siregar Adde Currie, 2017. "“Evaluasi Waktu dan Biaya Pelaksanaan Proyek Dengan Critical Path Method (CPM). ((Studi Kasus : Proyek Pembangunan Gedung Ruang Bersalin Dan Pembangunan Instalasi Bedah Sentral RSUD Ambarawa)”.
- Widiasanti, Irika and Lenggogeni, (2013). Manajemen Kontruksi, Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Widjaya, Iwan. K. (2017). Manajemen Proyek Teknologi Informasi, Graha Ilmu : Yogyakarta